

**JARINGAN KOMUNIKASI PETERNAK SAPI POTONG
DALAM MENDAPATKAN INFORMASI TEKNIS
PEMELIHARAAN DI NAGARI SIRUKAM,
KABUPATEN SOLOK
(Studi Kasus: Pada Kelompok Ternak Tunas Baru)**

SKRIPSI

Oleh:

**RENDI RIZAL OKTAFIAN
2010613038**

Dosen Pembimbing:

Ediset, S.Pt, M.Si

Ir. Amrizal Anas, MP



**FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG, 2024**

**JARINGAN KOMUNIKASI PETERNAK SAPI POTONG
DALAM MENDAPATKAN INFORMASI TEKNIS
PEMELIHARAAN DI NAGARI SIRUKAM,
KABUPATEN SOLOK
(Studi Kasus: Pada Kelompok Ternak Tunas Baru)**

UNIVERSITAS ANDALAS
SKRIPSI

Oleh:

RENDI RIZAL OKTAFIAN
2010613038

*Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Peternakan*



**FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG, 2024**

**JARINGAN KOMUNIKASI PETERNAK SAPI POTONG
DALAM MENDAPATKAN INFORMASI TEKNIS
PEMELIHARAAN DI NAGARI SIRUKAM,
KABUPATEN SOLOK
(Studi Kasus: Pada Kelompok Ternak Tunas Baru)**

Rendi Rizal Oktafian, dibawah bimbingan
Ediset, S.Pt, M.Si dan Ir. Amrizal Anas, MP
Departemen Pembangunan dan Bisnis Peternakan Fakultas Peternakan
Universitas Andalas Padang, 2024

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk (1) mengidentifikasi model jaringan komunikasi di kelompok ternak Tunas Baru (2) menentukan peran individu di dalam jaringan komunikasi tersebut (3) menghitung rata-rata tingkat keterkaitan antar individu dalam penerapan aspek teknis pemeliharaan sapi potong dan (4) mengidentifikasi hambatan komunikasi yang dihadapi anggota kelompok dalam mendapatkan informasi teknis pemeliharaan sapi potong di Nagari Sirukam, Kabupaten Solok. Penelitian dilaksanakan selama tiga bulan, dari Februari hingga April 2024, dengan melibatkan 19 anggota kelompok yang diambil melalui metode sensus. Metode yang digunakan adalah studi kasus, dengan pengumpulan data melalui pertanyaan sosiometrik yang dianalisis menggunakan aplikasi UCINET. Hasil penelitian menunjukkan bahwa model jaringan komunikasi dalam aspek teknis pemeliharaan sapi potong berbentuk roda, di mana komunikasi terpusat pada individu-individu tertentu dan disebarkan kepada semua anggota. Analisis jaringan mengidentifikasi individu nomor 1, 2, dan 4 sebagai sumber informasi yang paling dominan dan berpengaruh. Peran penting seperti *star*, *opinion leader*, *gate keeper*, *bridge*, dan *cosmopolite* dipegang oleh individu-individu tersebut, sementara individu nomor 3 hingga 19 berperan sebagai *isolate*, dan tidak ditemukan peran *liaison* dalam jaringan komunikasi. Rata-rata tingkat keterkaitan antar individu dalam sistem adalah 56%, yang menunjukkan kategori keterkaitan yang cukup baik. Hambatan komunikasi teridentifikasi pada faktor personal sebesar 17,4%, faktor budaya 0%, faktor fisik 15,7%, dan faktor lingkungan 28,0%. Secara keseluruhan, total persentase hambatan komunikasi dalam kelompok ternak Tunas Baru tergolong sangat rendah yaitu sebesar 15,2%.

Kata Kunci : *Hambatan Komunikasi, Jaringan Komunikasi, Model Jaringan Komunikasi, Peternak Sapi potong.*